



WARGA ANTUSIAS SAMBUT PMPS 2014

## Melestarikan Sekaten yang Religius

**YOGYA (MERAPI)** - Pembukaan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) tahun 2014 berlangsung meriah di tengah area Alun-alun Utara yang masih direvitalisasi, Jumat (28/11). Masyarakat antusias menonton dan menyambut kegiatan yang mengawali rangkaian Sekaten dan Grebeg Maulud itu.

Kegembiraan itu juga ditampilkan dalam tarian kolosal Kukus Grebeg Maulud yang ditampilkan siswa-siswi SMKN 1 Bantul. Tarian yang membawa kukusan dari anyaman bambu itu menceritakan kegembiraan masyarakat kepada seorang raja dalam menyongsong Grebeg Maulud.

PMPS tahun 2014 kemarin



dibuka dengan pemukulan ke-nong dan pemotongan buntalan bunga oleh Wakil Gubernur DIY Sri Paduka Paku Alam IX. Berdasarkan informasi, Raja Kraton Yogyakarta Sri Sultan HB X berhalangan hadir karena pesawat yang mengantar-kannya pulang dari tugas luar kota baru mendarat di sore hari.

Dalam sambutan tertulis yang dibacakan oleh Paku Alam IX, Sultan berharap ciri khas sekaten yang religius harus dilestarikan. Ini karena penyelenggaraan sekaten adalah ciri khas Keistimewaan DIY yang di dalamnya tumbuh budaya atas dasar Islam.

**\* Bersambung ke halaman 3**

MERAPI-TRI DARMAYATI  
*Pembukaan sekaten dimeriahkan dengan tarian kolosal Kukus Grebeg Maulud.*

---

**Melestarikan . . . . .** Sambungan halaman 1

Dia menyebut Sekaten memiliki relasi positif antara budaya dan religi dengan akar penyelenggaraan dari kultural, religi dan histori. Ciri Sekaten yang religius harus dilestarikan dalam tata ruang bentuk anjungan dan isian. "Sekaten bukan hanya gebyar yang dituju. Tapi harus memiliki kedalaman makna kultural yang bermanfaat secara luas," kata Paku Alam.

Di era perkembangan teknologi, pihaknya berharap penyelenggaraan sekaten tetap menjadi ruang dialog kebudayaan dan religi yang berkembang di Yogyakarta.

Sementara itu Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan PMPS adalah kegiatan syiar Islam yang religi, budaya dan ekonomi dalam syiar Islam. Sektor dagang, kuliner, panggung hiburan, kesenian dan permainan serta potensi wilayah ada di PMPS.

Menurutnya dari waktu ke waktu ada pembenahan dalam kegiatan PMPS bersama dengan penataan dengan Alun-alun Utara. "Memang mungkin selama ini yang terlihat adalah sisi ekonominya. Pasca penataan kawasan ini, aspek religi akan terus ditingkatkan. Karena itu bagian dari inti sekaten yaitu sisi religinya," terang Haryadi usai membuka PMPS.

Selain endog abang, pada PMPS kali ini menampilkan ikon pecut. Pecut mengandung makna filosofis sebagai pencambuk keimanan diri kita agar senantiasa berada pada rel yang lurus dalam hubungan kita dengan Tuhan dan sesama. (Tri)-b

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005